

Penyuluhan informasi obat untuk penyakit pembuluh darah pada sekolah lansia di Desa Cikeris Kabupaten Purwakarta

Susi Andriani^{1*}

¹ Program Studi D3 Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Holistik

* Korespondensi: Jl. Terusan Kapen Halim KM.09, Pondoksalam – Purwakarta.

Email : susi.andriani08@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Penyakit kardiovaskuler adalah penyakit yang mengganggu sistem jantung (kardio) dan pembuluh darah (vaskuler). Jenis penyakit ini berhubungan dengan jantung, peredaran darah dan pembuluh darah yaitu melemahnya kontraksi jantung (gagal jantung), denyut jantung tidak normal (aritmia), penyempitan pembuluh darah dan penumpukan lemak di pembuluh darah (arteriosklerosis). Sekitar 17 juta orang meninggal dunia akibat penyakit jantung, terutama dikarenakan penyakit jantung koroner. Penyakit ini 80% dialami oleh negara-negara berkembang salah satunya Indonesia. Beberapa kasus bahkan terjadi pada usia produktif walaupun fakta di lapangan masih didominasi usia lanjut. Adanya program sekolah Lansia (Lanjut Usia) yang diadakan di beberapa desa di Purwakarta, memberikan banyak manfaat khususnya dalam hal pengenalan obat-obat untuk kelainan pembuluh darah pada masyarakat lansia.

Tujuan: Memberikan wawasan dengan penyuluhan kepada masyarakat di desa Cikeris kabupaten Purwakarta khususnya peserta sekolah lansia tentang informasi macam-macam obat dan khasiatnya untuk penyakit pembuluh darah seperti hipertensi, jantung coroner, arteriosclerosis dan aritmia.

Metode: Dilaksanakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan penyuluhan (sosialisasi) secara tatap muka dengan masyarakat melalui kerja sama program sekolah lansia desa Cikeris dengan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STIKes Holistik.

Hasil: Masyarakat Desa Cikeris Kabupaten Purwakarta telah menerima informasi mengenai macam-macam obat dan khasiat untuk penyakit pembuluh darah melalui kegiatan sekolah lansia.

Kesimpulan: Kegiatan PkM dalam bentuk penyuluhan kepada masyarakat lansia di desa Cikeris kabupaten Purwakarta menjadi bentuk kerja sama program pemerintah daerah dan institusi pendidikan yaitu STIKes Holistik dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai macam-macam obat untuk kelainan pembuluh darah.

Kata kunci: penyuluhan, lansia, pembuluh darah.

ABSTRACT

Background: Cardiovascular disease is a disease that disrupts the heart (cardio) and blood vessel (vascular) systems. This type of disease is related to the heart, blood circulation, and blood vessels, namely weakening of heart contractions (heart failure), abnormal heart rhythms (arrhythmia), narrowing of blood vessels, and fatty buildup in blood vessels (arteriosclerosis). Approximately 17 million people die from heart disease, mainly due to coronary heart disease. This disease affects 80% of developing countries, including Indonesia. Some cases even occur in productive age groups, although field data is still dominated by the elderly. The existence of elderly (Lansia) school programs held in several villages in Purwakarta provides many benefits, especially in terms of introducing medications for blood vessel disorders to the elderly community.

Objective: To provide insights through education to the community in Cikeris village, Purwakarta regency, especially participants of the elderly school, about information on various types of

medications and their benefits for blood vessel diseases such as hypertension, coronary heart disease, arteriosclerosis, and arrhythmia.

Method: *Implemented in Community Service (PkM) activities with education (socialization) through collaboration between the program of Cikeris village's elderly school and the Center for Research and Community Service (P3M) of STIKes Holistik.*

Results: *The community of Cikeris village, Purwakarta regency, has received information about various types of medications and their benefits for blood vessel diseases through elderly school activities.*

Conclusion: *PkM activities in the form of education to the elderly community in Cikeris village, Purwakarta regency, become a form of collaboration between regional government programs and educational institutions, namely STIKes Holistik, in increasing public knowledge about various types of medications for blood vessel disorders.*

Keywords: : *education, elderly, blood vessels.*

PENDAHULUAN

Dalam tahapan perencanaan Indonesia sehat beberapa strategi dan langkah-langkah telah disiapkan oleh pemerintah mulai dari pemerintah pusat hingga pemerintah daerah. Salah satunya dengan melaksanakan beberapa agenda kegiatan yang mendukung demi terciptanya masyarakat dengan kualitas hidup yang baik melalui kegiatan positif di bidang kesehatan. Salah satunya adalah kegiatan sekolah lansia yang diadakan di beberapa desa di Purwakarta. Kegiatan ini mempunyai target untuk memberikan wawasan, informasi dan pengetahuan di bidang kesehatan agar lansia memiliki kehidupan yang lebih baik, berkualitas dan lebih termotivasi dengan mengikuti aktifitas positif yang diadakan di desa. Upaya yang dilakukan diantaranya yaitu dengan pemberian penyuluhan atau sosialisasi di bidang kesehatan diantaranya penyuluhan mengenai beberapa penyakit pembuluh darah beserta obat-obat yang biasa digunakan. Dalam teori pembelajaran kognitif dikatakan bahwa perilaku kesehatan dipengaruhi oleh proses kognitif, seperti pengetahuan, sikap, dan kepercayaan diri^[1].

Dalam konteks penyuluhan obat pembuluh darah, teori-teori di atas dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya pengobatan pembuluh darah, mengubah perilaku tidak sehat menjadi perilaku sehat, dan meningkatkan kepercayaan diri dan kontrol perilaku dalam mengelola kesehatan pembuluh darah^[2].

Berikut beberapa manfaat penyuluhan kesehatan pada masyarakat menurut WHO ^[3]:

Manfaat Penyuluhan Kesehatan:

1. Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang kesehatan: Penyuluhan kesehatan dapat membantu masyarakat memahami pentingnya kesehatan dan cara-cara untuk menjaga kesehatan.
2. Mengubah perilaku tidak sehat menjadi perilaku sehat: Penyuluhan kesehatan dapat membantu masyarakat mengubah perilaku tidak sehat, seperti merokok atau mengonsumsi alkohol, menjadi perilaku sehat.
3. Meningkatkan kualitas hidup: Penyuluhan kesehatan dapat membantu masyarakat meningkatkan kualitas hidup dengan mengurangi risiko penyakit dan meningkatkan kesehatan secara keseluruhan.
4. Mengurangi biaya kesehatan: Penyuluhan kesehatan dapat membantu masyarakat mengurangi biaya kesehatan dengan mengurangi kebutuhan akan perawatan medis yang mahal.
5. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan: Penyuluhan kesehatan dapat membantu masyarakat meningkatkan partisipasi dalam program kesehatan dan meningkatkan kepercayaan diri dalam mengelola kesehatan.

Terdapat beberapa tema yang dapat disampaikan kepada masyarakat, dan tema mengenai obat-obat pada pembuluh darah merupakan tema yang sangat berhubungan secara langsung terhadap kondisi masyarakat lansia di Indonesia sebagai negara berkembang dengan tingkat penderita penyakit ini yang mencapai lebih dari 20% tiap tahunnya [4].

Penyakit pembuluh darah merupakan salah satu penyebab utama kematian dan kecacatan pada lanjut usia. Menurut data dari World Health Organization (WHO), penyakit pembuluh darah merupakan penyebab utama kematian pada lanjut usia, dengan angka kematian sebesar 17,3 juta orang per tahun. Oleh karena itu, penyuluhan kesehatan tentang penyakit pembuluh darah pada lanjut usia sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan mengurangi risiko.

Penyuluhan kesehatan berbasis komunitas merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan mengurangi risiko penyakit pembuluh darah pada lanjut usia. Dengan melibatkan komunitas dalam proses penyuluhan kesehatan, kita dapat meningkatkan kesadaran dan mengurangi risiko penyakit pembuluh darah pada lanjut usia. Komunitas dalam hal ini adalah dengan dengan membentuk sebuah wadah yaitu sekolah lansia yang dilaksanakan secara berkelanjutan, interaktif dan komunikatif untuk bisa memberikan perubahan yang berdampak positif pada pola dan gaya hidup lansia di desa-desa khususnya yang ada di wilayah kabupaten purwakarta. Manfaat Penyuluhan Kesehatan Berbasis Komunitas adalah meningkatkan kesadaran tentang penyakit pembuluh darah, mengurangi risiko penyakit pembuluh darah, meningkatkan kualitas hidup pada lanjut usia dan meningkatkan partisipasi komunitas dalam proses penyuluhan kesehatan [5].

METODOLOGI

Metode Penyuluhan yang dilakukan

yaitu:

1. Penyuluhan dilakukan melalui ceramah dan diskusi
2. Penyuluhan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami
3. Penyuluhan dilakukan oleh dosen dengan kepakaran atau praktisi bidang farmasi yaitu apoteker

Penyuluhan yang dilaksanakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yaitu secara tatap muka dengan masyarakat melalui kerja sama program sekolah lansia desa Cikeris dengan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STIKes Holistik. Penyuluhan dilaksanakan secara berkelanjutan sesuai dengan jadwal pelaksanaan, materi dan institusi yang dilibatkan dalam kegiatan ini.

Tujuan Penyuluhan diantaranya meningkatkan kesadaran lansia tentang pentingnya pengobatan pembuluh darah, meningkatkan pengetahuan lansia tentang obat-obat pembuluh darah, meningkatkan kemampuan lansia dalam mengelola pengobatan pembuluh darah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan penyuluhan mengenai pemberian informasi obat-obat pembuluh darah kepada lansia di desa Cikeris diantaranya adalah antusiasme masyarakat mengenai penyakit-penyakit yang biasanya di derita oleh lansia (lanjut usia) melalui beberapa pertanyaan yang disampaikan seperti pertanyaan mengenai contoh-contoh obat hipertensi, obat jantung dan obat kolesterol. Selain itu masyarakat mendapatkan manfaat berupa wawasan mengenai obat-obat untuk pengobatan kelainan pembuluh darah, memahami dampak dari bahaya yang menimbulkan kecacatan akibat stroke, berkurangnya daya ingat dari memori yang dimiliki sehingga diharapkan dapat merubah pola dan gaya hidup masyarakat agar lebih sehat. Dari STIKes Holistik sendiri terdapat beberapa dosen yang melaksanakan kegiatan penyuluhan ini dengan pemberian materi yang berbeda sesuai kepakaran masing-

masing. Peserta lansia yang hadir di desa Cikeris pada tanggal 16 oktober 2024 terdapat 24 orang, yang terdiri dari 20 orang wanita dan 4 orang laki-laki.

Berikut adalah isi dari materi penyuluhan yang disampaikan pada kegiatan sekolah lansia Materi Penyuluhan Lansia Mengenai Obat-Obat Pembuluh Darah

I. Pengertian Pembuluh Darah

- Pembuluh darah adalah saluran yang membawa darah ke seluruh tubuh
- Pembuluh darah terdiri dari arteri, vena, dan kapiler

II. Fungsi Pembuluh Darah

- Membawa oksigen dan nutrisi ke seluruh tubuh
- Membawa karbondioksida dan limbah ke luar tubuh

III. Penyakit Pembuluh Darah

- Aterosklerosis (penyempitan pembuluh darah)
- Hipertensi (tekanan darah tinggi)
- Kolesterol tinggi

IV. Obat-Obat Pembuluh Darah

- Antiplatelet (menghambat pembekuan darah)
- Antikoagulan (menghambat pembekuan darah)
- Vasodilator (melebarkan pembuluh darah)
- Antihipertensi (menurunkan tekanan darah)

V. Cara Menggunakan Obat-Obat Pembuluh Darah

- Mengikuti petunjuk dokter
- Menggunakan obat secara teratur
- Menghindari interaksi obat-obatan
- Mengawasi efek sampingan

VI. Pentingnya Pengobatan Pembuluh Darah

- Mencegah serangan jantung dan stroke
- Mengurangi risiko kematian

- Meningkatkan kualitas hidup

Berikut beberapa contoh obat pembuluh darah dan khasiatnya:

Obat Antiplatelet

1. Aspirin: Menghambat pembekuan darah dan mencegah serangan jantung dan stroke.
2. Clopidogrel: Menghambat pembekuan darah dan mencegah serangan jantung dan stroke.
3. Ticagrelor: Menghambat pembekuan darah dan mencegah serangan jantung dan stroke.

Obat Antikoagulan

1. Warfarin: Menghambat pembekuan darah dan mencegah serangan jantung dan stroke.
2. Apixaban: Menghambat pembekuan darah dan mencegah serangan jantung dan stroke.
3. Rivaroxaban: Menghambat pembekuan darah dan mencegah serangan jantung dan stroke.

Obat Vasodilator

1. Nitroglycerin: Melebarkan pembuluh darah dan mengurangi tekanan darah.
2. Hydralazine: Melebarkan pembuluh darah dan mengurangi tekanan darah.
3. Minoxidil: Melebarkan pembuluh darah dan mengurangi tekanan darah.

Obat Antihipertensi

1. Lisinopril: Menurunkan tekanan darah dengan menghambat enzim yang menyebabkan tekanan darah tinggi.
2. Amlodipine: Menurunkan tekanan darah dengan melebarkan pembuluh darah.
3. Metoprolol: Menurunkan tekanan darah dengan menghambat kerja jantung

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan pada masyarakat lansia melalui kegiatan PkM di Desa Cikeris kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta dilakukan dengan metode penyuluhan dengan tema penggunaan obat-obat untuk kelainan pembuluh darah mendapat respon yang sangat positif dimana mereka sangat antusias, hal ini dapat dilihat melalui kegiatan tanya jawab dan diskusi yang sangat interaktif. Terselenggaranya kegiatan

PkM ini memaksimalkan program kesehatan untuk lansia yaitu dengan dibentuknya komunitas sekolah lansia di desa Cikeris sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup melalui aktivitas positif yang telah diselenggarakan.

SARAN

Kegiatan PkM serupa dapat dilakukan dengan materi yang berbeda agar menambah pengetahuan mengenai kesehatan di bidang obat maupun farmasi dan dilakukan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Katz, D. L., & Frates, E. P. (2018). *Lifestyle medicine: A manual for clinical practice*. Boca Raton, FL: CRC Press.
2. World Health Organization. (2018). *Global action plan for the prevention and control of noncommunicable diseases 2013-2020*. Geneva: World Health Organization.
3. World Health Organization. (2019). *Cardiovascular diseases*.
4. National Institute of Health. (2020). *Cardiovascular Disease*.
5. World Health Organization. (2018). *Global action plan for the prevention and control of noncommunicable diseases 2013-2020*. Geneva: World Health Organization.
6. Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K. (2015). *Health behavior and health education: Theory, research, and practice*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.

